

**Visualisasi Fotografis Karakter Grup Band Melalui  
Foto Sampul Album Musik**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS**

**TUGAS AKHIR KARYA SENI**

**Ardyan Bagas Marestu**

**NIM 0710384031**

**JURUSAN FOTOGRAFI**

**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

# Visualisasi Fotografis Karakter Grup Band Melalui

## Foto Sampul Album Musik



TUGAS AKHIR

KARYA SENI

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana

Program Studi Fotografi

**Ardyan Bagas Marestu**

NIM 0710384031

**JURUSAN FOTOGRAFI**

**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan diterima oleh Panitia Pelaksana Ujian Tugas Akhir, yang diselenggarakan oleh Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 8 Juli 201

**Irwandi, M.Sn.**

Pembimbing I / Ketua Penguji

**Adya Arsita, S.S.**

Pembimbing II / Anggota Penguji

**Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D.**

*Cognate* / Anggota Penguji

**Mahendradewa Suminto, M.Sn.**

Ketua Jurusan

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam

**Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.**

NIP 1958012 198601 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Ardyan Bagas Marestu**

No. Mahasiswa : **0710384031**

Program Studi : **S-1 Fotografi**

Judul Skripsi/Karya Seni : **VISUALISASI FOTOGRAFIS KARAKTER GRUP BAND MELALUI FOTO SAMPUL ALBUM MUSIK**

menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Yang menyatakan

**Ardyan Bagas Marestu**

*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk*

*Bapak dan Ibu tercinta*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan karya fotografi Tugas Akhir ini. Selama menjalani pendidikan di Institut Seni Indonesia penulis banyak menemukan pengalaman, dan banyak belajar.

Bantuan dari banyak pihak membantu penulis dalam belajar dan menyelesaikan karya fotografi untuk Tugas Akhir di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Adikku untuk kebahagiaan dan segala dukungan selama ini;
2. Drs. Alexandri Luthfi R., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
3. Bapak Syaifudin, M.Ds., selaku Dosen Wali;
4. Bapak Mahendradewa Suminto, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
5. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
6. Bapak Irwandi, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir;
7. Ibu Adya Arsita, S.S., selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir;

8. Seluruh Staf Akademik dan Staf Pegawai FSMR, ISI Yogyakarta;
9. Teman seperjuangan tingkat akhir, Abud, Abram, Empik, Robertus Ardy kusumo dan Seluruh Angkatan 2007 untuk bantuan moral dan pengalamannya.
10. Kekasihku Sayank Primadita yang tidak pernah menyerah untuk ku, dan atas doa serta cinta yang diberikan.
11. Aim, George, Esza, Didit, Boim, Kintari, Putri, Fehung, Yuan, Gandoz, Gilang, Sigit, dan teman-teman yang biasa nongkrong di kantin yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas kegembiraan dan dukungannya.
12. Keluarga besar Richie dawg, Anyala, Mentik, Jimbo, Mas angki, Wock the rock, Heruwa, MES 56, Wowok ERWE, Lukas ERWE, Shiro, Shaggydog, Something Wrong, D.P.M.B, Kiki And The Klan, PATAS, MONREVER, Havinhell, SANGKAKALA, Begundal Clan, DEKA BLUES, VENOMED, Story In Summer, Keke And The Pathakwarak, Hantu Maut, keluarga besar Tempat Kerja dan semua pihak yang sudah bersedia membantu.

Semoga penciptaan Tugas Akhir ini membawa kebaikan, manfaat dan kebahagiaan untuk kita semua.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Ardyan Bagas Marestu

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Pernyataan .....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Karya.....	viii
Abstrak.....	ix

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	5
C. Rumusan Ide Penciptaan .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	8
E. Metode Pengumpulan Data .....	9

## BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN

A. Latar Belakang Ide.....	13
B. Landasan Penciptaan.....	15
C. Tinjauan Karya .....	19
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	24

## BAB III. METODE PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan.....	26
B. Metode Penciptaan.....	36
C. Proses Perwujudan.....	40

BAB IV. ULASAN KARYA.....	55
---------------------------	----

## BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran .....	118

DAFTAR PUSTAKA .....	120
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	122
---------------	-----

## DAFTAR KARYA

Foto 01 – Shaggydog .....	56
Foto 02 – Shaggydog .....	59
Foto 03 – Shaggydog “ Berdansa Bersama Shaggydog “ .....	62
Foto 04 – Something Wrong.....	65
Foto 05 – Something Wrong “ Get Off My Back “ .....	68
Foto 06 – KKK .....	71
Foto 07 – KKK .....	74
Foto 08 – PATAS .....	77
Foto 09 – PATAS.....	80
Foto 10 – D.P.M.B .....	83
Foto 11 – BEGUNDAL CLAN .....	86
Foto 12 – DEKA BLUES .....	89
Foto 13 – Story In Summer .....	92
Foto 14 – HAVINHELL .....	95
Foto 15 – MONREVER.....	98
Foto 16 – MONREVER .....	101

Foto 17 – SANGKAKALA .....	104
Foto 18 – VENOMED .....	107
Foto 19 – Keke And The Pathakwarak .....	110
Foto 20 – HANTU MAUT .....	113



## ABSTRAK

Nama : Ardyan Bagas Marestu

NIM : 0710384031

Penciptaan karya fotografi ini merupakan bentuk visualisasi fotografis karakter beberapa band di Yogyakarta melalui fotografi. Foto-foto tersebut dirancang untuk dijadikan sampul album musik sebagai sarana promosi dan penjualan hasil akhir produk rekaman. Munculnya ide untuk membuat tugas akhir ini dipengaruhi oleh lingkungan yang tidak jauh dari dunia hiburan serta memiliki kedekatan pertemanan dari beberapa band yang ada di Yogyakarta. Dari kedekatan sosial itulah timbul rasa ingin menciptakan sesuatu dengan media fotografi yang merespon dari band tersebut.

Metode dalam pembuatan karya fotografi ini menggunakan fotografi potret karena objek yang dipakai adalah manusia. Untuk memunculkan karakter karya yang diciptakan didukung dengan adanya pencahayaan yang tepat, pose, pemilihan lokasi, serta properti yang digunakan. Metode yang digunakan menjadi landasan yang sangat penting untuk menghasilkan karakter sesuai konsep dan objek yang difoto. Penciptaan karya fotografi ini bukan sekedar penciptaan secara estetis, tapi juga memberi pengetahuan dan manfaat kepada masyarakat bahwa teknik artistik fotografi dapat meningkatkan nilai jual sebuah produk fotografi.

Hasil akhir pada penciptaan karya fotografi adalah bentuk sampul album musik yang menampilkan karya fotografi sesuai karakter band. Karya dalam Tugas Akhir ini bertujuan untuk menjadi kebutuhan media promosi komersial sebuah grup band melalui sampul album, untuk kemudian ditampilkan dalam komposisi dan bentuk yang kreatif sehingga karakter yang diharapkan dapat terlihat dari foto tersebut. Karya fotografi ini juga diharapkan dapat menjadi contoh dan referensi visual untuk pihak-pihak yang meneliti melalui bidang fotografi komersial.

Kata-kata kunci: fotografi, visualisasi, sampul album musik.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Di awal abad ke-20, saat lagu masih direkam ke dalam bentuk piringan hitam *vinyl*, sampul album muncul dengan wajah yang polos, hanya mencantumkan informasi-informasi dasar dari sebuah album. Di sampul bagian depan, biasanya dicantumkan nama grup atau musisi, judul album, dan penghargaan apa saja yang telah diraih oleh grup atau musisi tersebut. Di sampul bagian belakang, dapat ditemukan daftar lagu yang ada di album tersebut beserta durasi dari tiap lagu, nama anggota grup, dan kredit bagi mereka yang telah membantu dalam komposisi dan bidang teknis. Bagian sisi tipis dari sampul album dapat ditemukan nomor katalog, judul album, nama grup atau musisi, label rekaman, dan tanggal. Bagian ini berguna bila ingin menemukan sebuah album saat album tersebut diposisikan berjajar dalam sebuah rak dengan album-album lainnya. Sampul album dulu tidak seperti yang kita lihat saat ini, pada awalnya, sampul album diciptakan hanya untuk melindungi piringan dari debu, kotoran, dan goresan-goresan lainnya<sup>1</sup>. Komersial adalah sesuatu yang berhubungan dengan niaga atau perdagangan, dimaksudkan untuk diperdagangkan, bernilai niaga tinggi, kadang-kadang mengorbankan nilai-nilai lain. Untuk kebutuhan penjualan album, dalam foto sampul album komersial

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Woto Wibowo (woktherock seniman kontemporer), pada tanggal 13 februari 2014.

biasanya melibatkan model dari band tersebut, lebih menekankan pada ide dan teknis pembuatan secara fotografi.

Seiring berjalannya waktu, pada era sekarang ini dalam perkembangan dunia modern, dengan semakin berkembangnya teknologi, sampul album pun muncul dalam bentuk yang baru, yaitu dengan visualisasi yang lebih beragam. Ide-ide kreatif fotografi sudah banyak digunakan dalam pembuatan sampul album, sehingga peran fotografi sangat menjadi penting karena membantu memvisualkan maksud dari isi album yang akan diperjualbelikan. Penciptaan karya fotografi ini bukan sekedar penciptaan secara estetis tapi juga memberi pengetahuan dan manfaat kepada masyarakat bahwa fotografi dengan cara sederhana juga layak dikomersialkan.

Yogyakarta adalah salah satu kota yang memiliki predikat daerah istimewa dengan ciri khas kebudayaan dan sebutan sebagai kota pelajar, maka dari itulah banyak orang dari berbagai daerah yang berbondong-bondong datang ke kota Yogyakarta untuk menjalani pendidikan. Tanpa kita sadari ruang lingkup kebudayaan jadi semakin beragam. Berbagai macam kebudayaan yang beragam, selera terhadap musik juga berbeda-beda, dari situlah banyak bermunculan pemuda-pemudi yang membentuk band sebagai media berproses kreatif dan sebagai hobi.

Bermula dari hobi terhadap musik, mereka memiliki keinginan untuk mengapresiasi karya ciptaan dalam bentuk rekaman audio, dari situlah mulai berkembang untuk memiliki album yang berisi beberapa lagu ciptaan mereka. Untuk memiliki album yang siap diperjualbelikan tentu saja membutuhkan

elemen pendukung untuk membuat kemasan yang menarik dan memikat konsumen untuk membeli. Baik dan buruknya gambar dalam kemasan sampul album sangat penting, karena hal pertama yang dilihat pada album adalah sampul. Di sinilah peran fotografi menjadi sangat penting untuk membuat foto cover album band dengan materi yang menarik dan tugas sebagai fotografer untuk menciptakan ide kreatif secara fotografis agar kemasan album layak dikomersialkan.

Ide untuk mengangkat Visualisasi Fotografis Karakter Grup Band Melalui Foto Sampul Album Musik berawal dari hobi dengan musik dan berhubungan langsung dengan beberapa musisi serta memiliki pengalaman kerja sebagai fotografer band di Yogyakarta. Tinggal tidak jauh dari dunia panggung hiburan tentunya memiliki berbagai macam banyak referensi band yang ada di Yogyakarta. Seiring berjalannya waktu dan dengan bekal ketrampilan fotografi, mulailah tergabung dalam sebuah kelompok grup band di Yogyakarta. Sebuah band sangat membutuhkan media fotografi untuk kebutuhan arsip, promosi, merchandise, media cetak maupun digital dan fotografi dituntut selalu *up to date* memenuhi kebutuhan tersebut.

Penciptaan karya fotografi didasarkan atas berbagai kepentingan dengan tujuan menyampaikan pesan, karya fotografi juga memiliki nilai ekonomis bila karya tersebut menjadi produk komoditas yang bernilai.<sup>2</sup> Kemanapun arah pandang mata selalu melihat karya fotografi dalam berbagai bentuk dan tampilan yang

---

<sup>2</sup> Soeprpto Soedjono, *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta : Universitas Trisakti, 2007, hlm. 30.

beragam, hal itu membuktikan bahwa fotografi bisa berdiri sendiri dan bisa diaplikasikan pada pembuatan karya sampul album *band*.

Peran fotografi menjadi penting dalam pembuatan sampul album *band* karena sifat fotografi merekam dan mengabadikan suatu kejadian yang benar terjadi bukan hanya sekedar goresan warna tetapi menunjukkan citra yang memperkuat representasi dari band tersebut dan mengacu pada keaslian gambar tersebut, itulah alasan kuat fotografi yang tidak bisa digantikan dengan media visual lainnya.

Ketertarikan membuat karya Visualisasi Fotografis Karakter Grup Band Melalui Foto Sampul Album Musik karena suka dan hobi dengan musik, karena banyak band-band di Yogyakarta yang berkualitas tetapi masyarakat tidak banyak yang mengetahui, sehingga mempromosikan sebuah album musik dengan media fotografi sebagai sampul album tersebut, dengan memvisualkan karakter (*attitude*, jenis lagu, tema lagu) band dengan media fotografi adalah ide yang menarik. Band yang dijadikan sebagai objek penciptaan karya tugas akhir adalah band yang berada di Yogyakarta dengan area jangkauan tidak jauh dari ruang lingkup sehari-hari dan band yang dipilih sebagai objek penciptaan tidak hanya satu *genre* tetapi bermacam-macam aliran dan jenis musiknya agar memperbanyak ide konsep.

Dalam konteks ini penciptaan karya Visualisasi Fotografis Karakter Grup Band Melalui Foto Sampul Album Musik menggunakan foto potret dan melalui pendekatan fotografi desain dalam fotografi komersial untuk mendukung merepresentasikan objek band yang di foto tersebut. Fotografi dianggap sebagai

media bernilai komersial karena kehadirannya diorientasikan sebagai komoditas yang bernilai ekonomi. Karya foto tersebut memang dikonsepsikan sebagai media yang dirancang memiliki standar tertentu untuk meraih kepentingan dan tujuan yang bernilai financial.

Dalam menuangkan sebuah ide ke suatu karya fotografi, diharapkan dapat mentransfer ide serta pandangan imajinatif ke dalam karya foto yang dihasilkan secara jelas melalui suatu visualisasi foto. Secara luas, visualisasi diartikan sebagai pembentukan bayangan. Bayangan tersebut merupakan hasil konstruksi dari apa yang diciptakan untuk dilihat, didengar dan dirasakan.<sup>3</sup>

Dari sisi bentuknya, karya-karya fotografi ini ditampilkan dalam berbagai jenis halaman sampul album band sesuai standar yang telah disepakati antara fotografer dan pemesan fotonya. Penciptaan karya fotografi sebagai sampul album tidak hanya menampilkan potret orang yang ada pada band tersebut, tetapi juga memberikan elemen benda sebagai tanda-tanda untuk menginformasikan maksud isi lagu atau jenis musik yang ada di dalam rekaman itu.

## **B. Penegasan Judul**

### **1. Visualisasi**

Visualisasi menurut KBBI adalah sesuatu yang bisa dilihat dengan indra penglihatan<sup>4</sup>. Dalam judul penciptaan ini visualisasi juga bermaksud rekayasa dalam pembuatan gambar, untuk penampilan suatu informasi. Secara umum, visualisasi dalam bentuk gambar baik yang

---

<sup>3</sup> Yekti Herlina, "Kreativitas dalam Seni Fotografi", *NIRMANA*. Vol.5, No.2 Juli. hlm. 214-228.

<sup>4</sup> <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php/visualisasi>, diakses pada 23 mei 2014 pukul 01:43 WIB.

bersifat abstrak maupun nyata telah dikenal sejak awal dari peradaban manusia. Contoh dari hal ini meliputi lukisan di dinding-dinding gua dari manusia purba, bentuk huruf hieroglif Mesir, sistem geometri Yunani, dan teknik pelukisan dari Leonardo da Vinci untuk tujuan rekayasa dan ilmiah<sup>5</sup>. Wawancara tersebut dibutuhkan untuk mendapatkan informasi langsung dari pelaku seni yang mengerti tentang arti visualisasi untuk memantapkan dan memperjelas penelitian yang akan dibuat dalam karya penciptaan.

## **2. Fotografis**

Fotografis adalah sebuah kegiatan atau proses menghasilkan suatu seni gambar melalui media cahaya dengan alat yang disebut kamera dengan maksud dan tujuan tertentu.

## **3. Karakter**

Menurut KBBI, karakter memiliki arti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain<sup>6</sup>.

Karakter yang dimaksud dalam karya penciptaan ini adalah ciri khas atau *image* musik yang dimainkan oleh grup band yang divisualkan melalui media fotografi.

## **4. Grup band**

Merupakan kumpulan atau kelompok yang terdiri atas dua atau lebih musisi yang memainkan alat musik ataupun bernyanyi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Angki Purbandono, pada 5 april 2014.

<sup>6</sup> <http://pustaka.pandai.web.id/2013/03/pengertian-karakter.html?m=1>, diakses 25 mei 2014, jam 02.43 WIB.

<sup>7</sup> <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>, diakses 23 mei 2014, jam 01.59 WIB.

## 5. Sampul Album Musik

Sampul album adalah bagian depan dari sebuah kemasan produk rekaman suara komersial. Sebutan ini bisa berarti kertas yang dicetak untuk menyampul kemasan album berisi piringan berukuran 10 inci dan 12 inci, album berisi *compact disc* atau kaset. Sampul album juga bisa berarti kantung yang berfungsi sebagai pelindung dari sebuah piringan. Saat ini, sampul album juga bisa berarti gambar yang merepresentasikan bentuk digital dari sebuah album atau lagu dari album tersebut. Dalam hal ini sampul album yang akan dibuat berupa sampul depan *compact disc* dengan fotografi sesuai karakter *band* tersebut.

### C. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut

1. Bagaimana upaya visualisasi fotografis karakter grup band dapat dilakukan sehingga dapat disajikan kembali kepada masyarakat umum dalam bentuk foto sampul album musik?
2. Bagaimana fotografi dapat berperan optimal dalam Visualisasi Fotografis Karakter Grup Band Melalui Foto Sampul Album Musik sehingga dapat memiliki nilai komersial?

Dalam penciptaan karya Visualisasi Fotografis Karakter Grup Band Melalui Foto Sampul Album Musik, fotografi dapat dijadikan solusi sebagai media iklan sebuah band yang diciptakan dengan teknis fotografi

dan konsep ide kreatif yang menarik sesuai karakter objek yang difoto dalam bentuk kemasan sampul album. Upaya perwujudan ide tersebut dilakukan dengan menggunakan aspek teknik artistik fotografi khususnya fotografi potret. Aspek lain yang dipergunakan adalah upaya simbolisasi karakter band berdasarkan karakter musiknya.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penciptaan ini adalah :

- a. Menerapkan teknik fotografi untuk pembuatan sampul album grup band yang berkarakter dalam ranah fotografi komersial.
- b. Menyajikan karya fotografi dalam bentuk sampul album yang menarik sebagai media promosi dan informasi kepada khalayak umum.

##### 2. Manfaat

- a. Menginformasikan album musik kepada masyarakat umum dengan menggunakan media fotografi untuk sampul albumnya.
- b. Mendapatkan karya fotografi yang bukan hanya bersifat komersial belaka namun ada muatan visual dan karakter, sebagai referensi tambahan bagi penulisan atau penciptaan karya yang berkaitan dengan fotografi komersial.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Ada beberapa metode yang dilakukan untuk pengumpulan data guna memperkuat penciptaan karya fotografi ini, yaitu :

### **1. Observasi**

Pengumpulan data dengan cara observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung serta turut aktif berpartisipasi dan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran sebagai media utamanya. Melakukan pendekatan dan bersosialisasi secara langsung kepada band yang akan membuat album untuk mendapatkan informasi dan akses memotret pembuatan sampul album.

Berinteraksi secara langsung dengan band yang ada di Yogyakarta merupakan bentuk observasi dalam Tugas Akhir ini. Dengan observasi langsung di lapangan maka dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang dunia komersial di bidang musik, yang sukar diperoleh dengan metode lain.

Observasi dilakukan secara langsung kepada band-band yang akan difoto, antara lain Shaggydog, Something Wrong, DPMB, KKK, PATAS, Monrever, Havinhell, SANGKAKALA, BEGUNDAL CLAN, DEKA BLUES, VENOMED, STORY IN SUMMER, Keke And The Pathakwarak, HANTU MAUT. Tujuan melakukan observasi kepada band yang bersangkutan agar mengetahui lebih dalam karakter band tersebut untuk mempermudah mencari ide dan konsep sesuai karakteristik model.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, berupa percakapan yang bertujuan untuk menggali informasi. Proses wawancara terdiri atas pewawancara, yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, yaitu orang yang memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Wawancara merupakan cara yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka.<sup>8</sup>

Wawancara dilakukan untuk menambah sumber penelitian, terutama wawancara kepada narasumber yang lebih mengerti pada bidangnya. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang sangat mengerti pada ruang lingkup desain, sampul album, yaitu Woktherock seorang seniman kontemporer. Wawancara selanjutnya bernarasumber Heruwa, seorang musisi di kota Yogyakarta yang menerangkan tentang karakter sebuah lagu dan perkembangan musik. Berikutnya wawancara dengan Angki, seorang seniman fotografi yang memberikan metode mempelajari karakter di bidang fotografi.

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 114.

### 3. Literatur

Data literatur berupa buku teks, majalah, dan informasi cetak lainnya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan latar belakang penciptaan, landasan teori, dan deskripsi karya. Selain literatur, digunakan juga data elektronik yang bersumber dari televisi, film, radio, dan internet.<sup>9</sup>

Dalam buku *Komposisi Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa* karya Excell Laurie yang diterbitkan pada tahun 2011 disebutkan bahwa komposisi adalah permainan sudut pandang, lewat *viewfinder* bisa melihat bahwa perubahan *angle* sedikit saja bisa berdampak pada komposisi secara dramatis. Perubahan sudut pemotretan dapat mengubah foto menjadi lebih baik.<sup>10</sup>

Untuk menunjang kelancaran pengerjaan tugas akhir ini juga digunakan buku tentang teknik pencahayaan yang berjudul *Lighting For Strobist* karya Adimodel yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo, buku ini berisi tentang bagaimana cara mengolah lampu studio agar menghasilkan efek cahaya yang menarik.

Selain buku teknik fotografi, juga digunakan buku tentang teori sebagai sumber penelitian karya Irwandi dan M. Fajar Apriyanto yang berjudul *Membaca Fotografi Potret* terbitan Gama Media pada tahun 2000, buku ini berisi tentang fotografi potret sebagai media untuk berkreasi dan menunjukkan ide serta jati diri seorang fotografer.

---

<sup>9</sup> Nazir. Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1989, hlm 243.

<sup>10</sup> Excell Laurie, *Komposisi Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011, hlm. 234.

Buku *Pot-Pourri Fotografi* karya Soeprpto Soedjono menyebutkan, penciptaan karya fotografi didasarkan untuk berbagai kepentingan dengan tujuan menyampaikan pesan, karya fotografi juga memiliki nilai ekonomis bila karya tersebut menjadi produk komoditas yang bernilai. Dari teori buku tersebut dapat dijadikan pedoman literatur untuk dikembangkan dalam proses penciptaan karya tugas akhir.

